

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Hassen, K., & Wakayo, T. (2018). A health facility based case-control study on determinants of low birth weight in Dasse town, Northeast Ethiopia: The role of nutritional factors. *Nutrition Journal*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12937-018-0409-z>
- Amalia, R. F., & Handayani, W. L. (2021). Paritas dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 4(4657), 92–103.
- Amelia, R., Sartika, & Sididi, M. (2022). Faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Kaluku Badoa Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 2(6), 1743–1752.
- Andriyani, V. N. (2022). Determinan Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). In *Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika*. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Apriani, E., Subandi, A., & Mubarok, A. K. (2021). Hubungan Usia Ibu Hamil, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Kejadian BBLR di RSUD Cilacap. *Tens : Trends of Nursing Science*, 2(1), 45–52. <http://ejournal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/Tens/article/view/286>
- Aprisia, B., & Simbolon, D. (2022). Konsumsi Tablet Tambah Darah Kaitannya Dengan Berat Lahir Bayi di Indonesia. *Journal of Nutrition College*, 11(4), 294–302. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i4.33750>
- Arsyi, M., Besral, B., Herdayati, M., & Phalkey, R. (2022). Antenatal Care Services and Incidence of Low Birth Weight : A Comparison of Demographic and Health Surveys in 4 ASEAN Countries. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 55, 559–567.
- Astuti, E. R. (2020). Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Berat badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Sains Kesehatah*, 27(1), 30–34.
- Badan Pusat Statistik, K. M. (2022). *Kecamatan Tamalate dalam Angka 2022*. BPS Kota Makassar.
- Banchani, E., & Tenkorang, E. Y. (2020). Determinants of Low Birth Weight in Ghana: Does Quality of Antenatal Care Matter? *Maternal and Child Health Journal*, 24(5), 668–677. <https://doi.org/10.1007/s10995-020-02895-6>
- Budiarti, I., Rohaya, R., & Silaban, T. D. S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas*

- Batanghari Jambi*, 22(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1927>
- Damayanti, R., Teknik, F., Makassar, U. M., Teknik, F., Makassar, U. M., Teknik, F., & Makassar, U. M. (2020). Identifikasi Permukiman Kumuh Studi Kasus: Kawasan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. *Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman (LOSARI)*, 5(1), 36–46.
- Darmayanti, R., Hayati, S., Irawan, E., & Komaruzaman, I. (2021). Gambaran Usia dan Pendapatan Ibu yang Memiliki Bayi di UPT Puskesmas Rusunawa Kota Bandung. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(2), 283–290.
- Defilipo, E. C., De Carvalho Chagas, P. S., De Miranda Drumond, C., & Ribeiro, L. C. (2022). Factors associated with premature birth: a case-control study. *Revista Paulista de Pediatria*, 40, 1–10. <https://doi.org/10.1590/1984-0462/2022/40/2020486IN>
- Denni, F., Sarinengsih, Y., Ts, N., & Suhartini, S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 105–112. <https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.143>
- Desta, S. A., Damte, A., & Hailu, T. (2020). Maternal factors associated with low birth weight in public hospitals of Mekelle city, Ethiopia: A case-control study. *Italian Journal of Pediatrics*, 46(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13052-020-00890-9>
- Dewanti, L. M., & Widyanthini, D. N. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBRL) di Kota Denpasar (analisis data sekunder menggunakan uji regresi logistik). *Arc. Com. Health*, 10(1), 114–125.
- Dhea, A., Salsabila, S., & Sulistyowati, A. D. (2021). *Hubungan Faktor-Faktor Risiko Maternal Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah*. 1, 131–139.
- Diabelková, J., Rimárová, K., Urdzík, P., Dorko, E., Houžvičková, A., Andraščíková, Š., Drabiščák, E., & Škrečková, G. (2022). Risk Factors Associated With Low Birth Weight. *Central European Journal of Public Health*, 30(88), 43–49. <https://doi.org/10.21101/cejph.a6883>
- Djokosujono, K., Kurnia, W., Putra, Y., Utari, D. M., & Fajarini, I. A. (2021). Prediction of Low Birth Weight Based on Maternal Third Trimester Weight Among Mothers at A Maternal Clinic In Jakarta, Indonesia. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*. 2021, 16(2), 106–110. <https://doi.org/10.204736/mgi.v16i2.106-110>
- Dwihestie, L. K., Sulistyoningtyas, S., & Nofiasari, T. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBRL) di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. *Avicenna : Journal of Health Research*,

5(2), 1–8. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>

- Fatimatasari, F., Hadi, H., & Indah Rahmawati, N. (2016). Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Hamil Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 1(3), 87. [https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1\(3\).87-89](https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1(3).87-89)
- Fitriani, W. N., & Harahap, N. (2023). Analisis Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 304–311.
- Hasibuan, N. F., Raja, S. L., Fitria, A., Nasution, Z., & Wulan, M. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rsu Delima Medan Tahun 2022. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(1), 149–164.
- Husna, M. (2017). Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 –59 Bulan. In *Poltekkes Jogja*.
- Indah, F. N., & Utami, I. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.36741/jna.v15i2.151>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Inpresari, I., & Pertiwi, W. E. (2020). Determinan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 141–149. <https://doi.org/10.22146/jkr.50967>
- Iqbal, S., Tanveer, A., Khan, Z., Junai, K. M., Mushtaq, N., & Ali, N. (2022). Risk Factors of Low Birth Weight in Pakistan. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 16(3), 1163–1165. <https://doi.org/10.53350/pjmhs221631163>
- Islam, U. N., & Sutopa, T. S. (2021). The Burden of Neonatal Mortality in Urban Slums of Bangladesh: Evidence from Bangladesh Urban Health Survey 2013 Data. *Dhaka University Journal of Science*, 69(1), 31–35. <https://doi.org/10.3329/dujs.v69i1.54620>
- Kemenkes RI. (2020). Pelayanan Antenatal Terpadu. In *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu* (pp. 6–17).
- Kemenkes RI. (2022a). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. In *Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI*. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Kemenkes RI. (2022b). *Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada masa Pandemi*

Covid-19. [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1098/pelayanan-antenatal-care-anc-pada-masa-pandem-covid-19#:~:text=Pelayanan Antenatal Care \(ANC\) pada kehamilan normal minimal 6x dengan,ke 5 di Trimester 3.](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1098/pelayanan-antenatal-care-anc-pada-masa-pandem-covid-19#:~:text=Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan,ke 5 di Trimester 3.)

- Kharisma, Y. . (2020). Kajian Kualitas Hidup Penduduk di Permukiman Kumuh Kelurahan Kampung Mandar, Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 118–130.
- Khoiriyah, D. (2021). *Hubungan Paritas Preeklamsia dan Usia Gestasi terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo*. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- Kholifah, W. D. N., Nurrochmah, S., Alma, L. R., & Gayatri, R. W. (2023). Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Antenatal Care, Paritas, dan Paparan Asap Rokok pada Ibu dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Sport Science and Health*, 5(2), 133–147. <https://doi.org/10.17977/um062v5i22023p133-147>
- Kurniasari, W., Amalia, R., & Handayani, S. (2023). Hubungan Antenatal Care, Jarak Kehamilan dan Preeklamsia dengan Kejadian BBLR. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1), 58–72.
- Kusrini, I., Fuada, N., Supadmi, S., & Laksono, A. D. (2021). Education as Predictor of Low Birth Weight among Female Worker in Indonesia. *Medico-Legal Update*, 21(1), 360–365. <https://doi.org/10.37506/mlu.v21i1.2335>
- Lina, A., & Hasnerita. (2022). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu. *Indonesian Midwifery and Nursing Scientific*, 1(1), 1–9.
- Luspalestari, D., Aisyah, S., & Sari, E. P. (2023). Hubungan Paritas, Hipertensi dan Jarak Kelahiran dengan Kejadian BBLR di RSUD Kayuagung Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2045–2049. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3143>
- Mamidi, R. S., Banjara, S. K., Manchala, S., Babu, C. K., Geddam, J. J. B., Boiroju, N. K., Varanasi, B., Neeraja, G., Reddy, G. V. R., Ramalakshmi, B. A., Hemalatha, R., & Meur, G. (2022). Maternal Nutrition, Body Composition and Gestational Weight Gain on Low Birth Weight and Small for Gestational Age—A Cohort Study in an Indian Urban Slum. *Children*, 9(10), 1–17. <https://doi.org/10.3390/children9101460>
- Mapandin, A., R, E. Y., & Handayani, S. W. (2021). Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Lakipadada Kabupaten Toraja. *MPPKI Media Publikasi Promisi Kesehatan Indoneisa The Indonesian Journal Of Health Promotion*, 4(2), 321–329.

- Maria, H. A., & Fibriana, A. I. (2023). Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 7(2), 219–228.
- Muvidayanti, S. (2019). *Karakteristik dan Faktor Penyebab Permukiman Kumuh di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Nirmawati. (2021). *Gambaran Tingkat Pendapatan Keluarga, Paritas, dan Pola Makan Ibu Hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Nursyahbani, R., & Pigawati, B. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(2), 267–281.
- Pal, A., Manna, S., Das, B., & Dhara, P. C. (2020). The risk of low birth weight and associated factors in West Bengal, India: a community based cross-sectional study. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 68(1), 2–11. <https://doi.org/10.1186/s43054-020-00040-0>
- Pantiawati, I. (2010). *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Nuha Medika.
- Pitriani, T., Nurvinanda, R., & Lestari, I. P. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Meningkatnya Kejadian Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1597–1608.
- PUPR, K. (2020). *Kriteria, Indikator, dan Klasifikasi Penentuan Kategori Kumuh*. <https://perkim.id/kawasan-kumuh/kriteria-indikator-dan-klasifikasi-penentuan-kategori-kumuh/>
- Puspanagara, A., & Khayati, Y. N. (2021). Hubungan Status Gizi Ibu Bersalin dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Journal of Holistics and Health Sciences*, 3(1), 42–50.
- Rai, R. K., De Neve, J. W., Geldsetzer, P., & Vollmer, S. (2022). Maternal iron-And-folic-Acid supplementation and its association with low-birth weight and neonatal mortality in India. *Public Health Nutrition*, 25(3), 623–633. <https://doi.org/10.1017/S1368980021004572>
- Rosita, S., & Afrianti, T. (2021). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian BBLR Pada Balita Di Puskesmas Indrajaya Kabupaten Aceh Jaya. *Serambi Akademika*, 9(3), 518–525. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/3984>
- Saswita, R. (2021). Pengaruh Paritas terhadap BBLR dan Prematur di RS Muhammadiyah Palembang 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*,

11(21), 87–92. <https://doi.org/10.52047/jkp.v11i21.103>

- Sathi, N. J., Ahammed, B., Alam, K., Hashmi, R., Lee, K. Y., & Keramat, S. A. (2022). Socioeconomic inequalities in low birth weight in South Asia: A comparative analysis using Demographic and Health Surveys. *SSM - Population Health*, 20(101248), 2352–8273. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2022.101248>
- Sembiring, J. B., Pratiwi, D., & Sarumaha, A. (2019). Hubungan Usia, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i1.4110>
- Siahaan, S. W. S. (2021). *Hubungan usia dan tingkat pendidikan ibu serta paritas dengan risiko bayi berat lahir rendah di RSUP Moehammad Hoesin Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Suciati, Sunanto, & Ekasari, T. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Klakah. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2), 164–171.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Sundani, I. P. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Petani Bawang Merah di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 99–119.
- Suroso, & Yenni, M. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Botoe Muara Bulian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(3), 631–638.
- Szumilas, M. (2010). Explaining Odds Ratios. *J Can Acad Child Adolesc Psychiatry*, 19(3), 227–229.
- Thapa, P., Poudyal, A., Poudel, R., Upadhyaya, D. P., Timalisina, A., Bhandari, R., Baral, J., Bhandari, R., Joshi, P. C., Thapa, P., & Adhikari, N. (2022). Prevalence of low birth weight and its associated factors: Hospital based cross sectional study in Nepal. *PLOS Global Public Health*, 2(11), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0001220>
- Uwimana, G., Elhoumed, M., Gebremedhin, M. A., Azalati, M. M., Nan, L., & Zeng, L. (2023). Association between quality antenatal care and low birth weight in Rwanda: a cross-sectional study design using the Rwanda demographic and health surveys data. *BMC Health Services Research*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09482-9>

- Weyori, A. E., Seidu, A. A., Aboagye, R. G., Holmes, F. A., Okyere, J., & Ahinkorah, B. O. (2022). Antenatal care attendance and low birth weight of institutional births in sub-Saharan Africa. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04576-4>
- World Health Organization. (2004). International statistical classification of diseases and related health problems, tenth revision, 2nd ed. In *IRIS (International Repository for Information Sharing)* (Issue 2). WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- World Health Organization. (2006). Promoting Optimal Fetal Development: Report of a Technical Consultation. In *World Health Organization*.
- World Health Organization. (2020). *Low birth weight*. <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/low-birth-weight>
- World Health Organizations. (1961). Public Health Aspects of Low Birth Weight: Third Report of the Expert Committee on Maternal dan Child Health. In *World Health Organization*.
- Yanti, F., Arif, A., & Anggraini, H. (2022). Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan dan Riwayat Pre Eklamsia dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Kayu Agung. *Indonesia Midwifery Journal*, 6(1), 6–12.
- Yuwana, N., Mahmudiono, T., & Rifqi, M. A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Berdasarkan Analisa Data Sekunder SDKI Tahun 2017. *Media Gizi & Kesmas*, 11(2), 451–457.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya **Fajriah Amanda Rahim**, Mahasiswa Program Strata-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Konsentrasi Epidemiologi bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian skripsi saya dengan judul "**Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Permukiman Kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2021-2022**"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi di permukiman kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun 2021-2022. Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu jika bersedia menjadi responden, sehingga saya sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan. Jika Bapak/Ibu ingin jawaban yang diberikan tidak diketahui orang lain, maka wawancara singkat bisa dilakukan secara tertutup.

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara singkat responden ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka responden dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (**Fajriah Amanda Rahim/08981858054**).

Makassar, 2023

Peneliti,

Fajriah Amanda Rahim
(No. Hp 08981858054)

FORMULIR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat :

No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul **“Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Permukiman Kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2021-2022”**, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini maka ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Makassar, 2023

Responden

(_____)

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Fajriah Amanda Rahim

Alamat : Jl. Lamuru Lr. 118 B No.4

Tlp/HP : 08981858054

Email : fajriahamanda16@gmail.com

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH
PERMUKIMAN KUMUH KECAMATAN TAMALATE
KOTA MAKASSAR TAHUN 2021- 2022**

Status Sampel : Kasus Kontrol
No. Kuesioner : (diisi oleh peneliti)
Tanggal Wawancara :
Kelurahan :

A. IDENTITAS RESPONDEN			
A1.	Nama Responden		
A2.	Alamat		
A3.	No. Telepon		
A4.	Pendidikan Terakhir Ibu	1. Tidak tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Tamat Perguruan Tinggi	
A5.	Pendidikan Terakhir Ayah	1. Tidak tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Tamat Perguruan Tinggi	
A6.	Pekerjaan Ibu	1. Ibu Rumah Tangga (IRT) 2. Pedagang 3. Buruh/Petani/Nelayan 4. Pengusaha	

		5. Pegawai swasta 6. PNS/TNI/Polri 7. Lainnya.....	
A7.	Pekerjaan Ayah	1. Tidak bekerja 2. Pedagang 3. Buruh/Petani/Nelayan 4. Pengusaha 5. Pegawai swasta 6. PNS/TNI/Polri 7. Lainnya.....	
A8.	Jumlah pendapatan ibu per bulan	Rp.....	
A9.	Jumlah pendapatan ayah per bulan	Rp.....	
A10.	Jumlah pendapatan keluarga lainnya (jika ada)	Rp.....	
A11.	Jumlah pengeluaran keluarga per bulan saat masa kehamilan	Rp.....	
A12.	Jumlah pengeluaran per bulan untuk membeli pangan ibu hamil	Rp.....	
B. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN			
B1.	Tanggal lahir bayi		
B2.	Berat badan bayi saat lahir gram	
B23.	Umur kehamilan saat melahirkan minggu	
B4.	Jenis kelamin bayi	1. Laki-laki 2. Perempuan	
B5.	Usia ibu saat kehamilan tahun	

B6.	Jumlah anak yang dilahirkan		
B7.	Apakah bayi lahir tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar	
B8.	Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan?	1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no. B9)	
B9.	Jenis asuransi kesehatan apa yang dimiliki ibu?	1. BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) 2. BPJS Kesehatan Penerima Pekerja Upah (Non PBI) 3. BPJS Kesehatan Pekerja Bukan Penerima Upah (Non PBI) 4. BPJS Kesehatan Bukan Pekerja (Non PBI) 5. BPJS Karyawan Lainnya.....	
B10.	Apakah selama hamil ibu pernah melakukan pemeriksaan (ANC) ke tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no. B15)	
B11.	Berapa bulan umur kandungan ibu saat memeriksakan kehamilan pertama kali? bulan	
B12.	Berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?	Trimester 1 : ... kali Trimester 2 : ... kali Trimester 3 : ... kali	
B13.	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan ibu?	1. Dokter spesialis 2. Dokter umum 3. Bidan 4. Perawat	

<p>B14.</p>	<p>Dimana ibu paling sering memeriksa kehamilan (ANC)?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/Polindes 8. Posyandu 9. Praktek Perawat 10. Rumah 	
<p>B15.</p>	<p>Pemeriksaan apa yang ibu peroleh selama kunjungan ANC? (beri tanda ✓ pada pemeriksaan yang diperoleh)</p>	<p><input type="checkbox"/> Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan</p> <p><input type="checkbox"/> Pengukuran tekanan darah</p> <p><input type="checkbox"/> Penentuan status gizi dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA)</p> <p><input type="checkbox"/> Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)</p> <p><input type="checkbox"/> Pengukuran tinggi puncak rahim/fundus uteri</p> <p><input type="checkbox"/> Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan</p> <p><input type="checkbox"/> Konseling berupa perawatan</p>	

		<p>kehamilan, persiapan kelahiran, bahaya kehamilan dan persalinan, dan lain sebagainya</p> <p><input type="checkbox"/> Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi Td (tetanus difteri) (jika diperlukan)</p> <p><input type="checkbox"/> Pemeriksaan tes laboratorium sederhana, seperti pemeriksaan kadar Hb, golongan darah, dan glukoproteinuri (atas indikasi)</p> <p><input type="checkbox"/> Tata laksana kasus (jika terdapat kasus)</p>	
B16.	Apakah selama kehamilan ibu memperoleh tablet Fe?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no. B19) 	
B17.	Berapa jumlah tablet Fe yang diperoleh oleh ibu selama hamil? butir	
B18.	Berapa jumlah tablet Fe yang diminum ibu selama hamil? butir	
B19.	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama ibu tidak minum/tidak menghabiskan tablet Fe?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Mual/muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 	

		4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit)	
B20.	Apakah ibu mengonsumsi tablet tambah darah atau multivitamin lainnya? (sebutkan)		

Lampiran 3. *Output Hasil Analisis Data Stata*

1. Analisis Univariat

. tab Kelurahan

Kelurahan	Freq.	Percent	Cum.
Jongaya	44	33.85	33.85
Pa'baeng-baeng	50	38.46	72.31
Parang Tambung	36	27.69	100.00
Total	130	100.00	

. tab PendidikanIbu

Pendidikan Ibu	Freq.	Percent	Cum.
Tidak tamat SD	1	0.77	0.77
Tamat SD	8	6.15	6.92
Tamat SMP	46	35.38	42.31
Tamat SMA	69	53.08	95.38
Tamat Perguruan Tinggi	6	4.62	100.00
Total	130	100.00	

. tab PendidikanAyah

Pendidikan Ayah	Freq.	Percent	Cum.
Tamat SD	3	2.31	2.31
Tamat SMP	19	14.62	16.92
Tamat SMA	108	83.08	100.00
Total	130	100.00	

. tab PekerjaanIbu

Pekerjaan Ibu	Freq.	Percent	Cum.
Ibu Rumah Tangga (IRT)	116	89.23	89.23
Pedagang	11	8.46	97.69
Pengusaha	1	0.77	98.46
Pegawai swasta	1	0.77	99.23
PNS/TNI/Polri	1	0.77	100.00
Total	130	100.00	

. tab PekerjaanAyah

Pekerjaan Ayah	Freq.	Percent	Cum.
Tidak bekerja	3	2.31	2.31
Pedagang	19	14.62	16.92
Buruh/Petani/Nelayan	58	44.62	61.54
Pengusaha	14	10.77	72.31
Pegawai swasta	30	23.08	95.38
PNS/TNI/Polri	6	4.62	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_pendapatankeluarga

Pendapatan Keluarga	Freq.	Percent	Cum.
<1.500.000	1	0.77	0.77
>1.500.000-2.500.000	33	25.38	26.15
>2.500.000-3.500.000	57	43.85	70.00
>3.500.000	39	30.00	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_pengeluaranpangan

Pengeluaran untuk membeli pangan ibu hamil	Freq.	Percent	Cum.
<10% dari total pendapatan	9	6.92	6.92
>10%-30% dari total pendapatan	114	87.69	94.62
>30%-50% dari total pendapatan	7	5.38	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_usiakehamilan

Usia Kehamilan	Freq.	Percent	Cum.
<37 minggu	91	70.00	70.00
>=37 minggu	39	30.00	100.00
Total	130	100.00	

. tab Jeniskelaminbayi

Jenis kelamin bayi	Freq.	Percent	Cum.
Laki-laki	76	58.46	58.46
Perempuan	54	41.54	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_usiaibu

Usia ibu saat kehamilan	Freq.	Percent	Cum.
<20 tahun	4	3.08	3.08
20-35 tahun	111	85.38	88.46
>35 tahun	15	11.54	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_paritasibu

Jumlah anak yang dilahirkan	Freq.	Percent	Cum.
1 anak	42	32.31	32.31
2-3 anak	82	63.08	95.38
>3 anak	6	4.62	100.00
Total	130	100.00	

. tab Apakahbayilahirtunggalatauk

Apakah bayi lahir tunggal atau kembar?	Freq.	Percent	Cum.
Tunggal	130	100.00	100.00
Total	130	100.00	

. tab Apakahibumemilikiasuransikes

Apakah ibu memiliki asuransi kesehatan?	Freq.	Percent	Cum.
Ya	113	86.92	86.92
Tidak	17	13.08	100.00
Total	130	100.00	

. tab Jenisasuransikesehatanapayan

Jenis asuransi kesehatan apa yang dimiliki oleh ibu?	Freq.	Percent	Cum.
BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iu	77	68.14	68.14
BPJS Kesehatan Pekerja Penerima Upah (N	19	16.81	84.96
BPJS Kesehatan Pekerja Bukan Penerima U	4	3.54	88.50
BPJS Kesehatan Bukan Pekerja (Non PBI)	7	6.19	94.69
BPJS Karyawan	6	5.31	100.00
Total	113	100.00	

. tab Apakahselamahamilibupernahm

Apakah selama hamil ibu pernah melakukan pemeriksaan (ANC) ke tenaga kesehatan?	Freq.	Percent	Cum.
Ya	130	100.00	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_pertamaANC

Usia kandungan saat pertama kali ANC	Freq.	Percent	Cum.
0-1 bulan	50	38.46	38.46
2-3 bulan	78	60.00	98.46
>3 bulan	2	1.54	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_frekkunjunganANC

Frekuensi Kunjungan ANC	Freq.	Percent	Cum.
<6 kali	31	23.85	23.85
>=6 kali	99	76.15	100.00
Total	130	100.00	

. tab Siapayangpalingseringmemerik

Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan ibu?	Freq.	Percent	Cum.
Dokter spesialis	14	10.77	10.77
Dokter umum	4	3.08	13.85
Bidan	112	86.15	100.00
Total	130	100.00	

. tab Dimanaibupalingseringmemerik

Dimana ibu paling sering memeriksa kehamilan (ANC)?	Freq.	Percent	Cum.
RS Pemerintah	9	6.92	6.92
RS Swasta	7	5.38	12.31
Klinik	2	1.54	13.85
Puskesmas/Pustu/Pusling	102	78.46	92.31
Praktik dokter mandiri	2	1.54	93.85
Praktik bidan mandiri	3	2.31	96.15
Posyandu	5	3.85	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_kuakunjunganANC

Kualitas Kunjungan ANC	Freq.	Percent	Cum.
Tidak berkualitas (Tidak memperoleh 7 s	15	11.54	11.54
Berkualitas (Memperoleh 7 standar kual	115	88.46	100.00
Total	130	100.00	

. tab Apakahselamakehamilanibunem

Apakah selama kehamilan ibu memperoleh tablet Fe?	Freq.	Percent	Cum.
Ya	130	100.00	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_perolehFe

Jumlah Fe yang diperoleh saat kehamilan	Freq.	Percent	Cum.
<90 tablet	1	0.77	0.77
>=90 tablet	129	99.23	100.00
Total	130	100.00	

. tab kat_konsumsiFe

Jumlah Tablet Fe yang Diminum	Freq.	Percent	Cum.
<90 tablet	46	35.38	35.38
>=90 tablet	84	64.62	100.00
Total	130	100.00	

. tab Jikayangdiminumlebihsedikit

Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama ibu tidak	Freq.	Percent	Cum.
Tidak suka	20	19.05	19.05
Mual/muntah karena proses kehamilan	24	22.86	41.90
Bosan	4	3.81	45.71
Lupa	54	51.43	97.14
Efek samping (mual,sembelit)	3	2.86	100.00
Total	105	100.00	

2. Analisis Bivariat

. cc Status_Responden Pendidikan_Ibu

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	37	28	65	0.5692
Controls	18	47	65	0.2769
Total	55	75	130	0.4231
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	3.450397		1.563082	7.687498 (exact)
Attr. frac. ex.	.7101783		.3602382	.8699187 (exact)
Attr. frac. pop	.4042553			

chi2(1) = 11.38 Pr>chi2 = 0.0007

. cc Status_Responden Pendapatan_Keluarga

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	33	32	65	0.5077
Controls	13	52	65	0.2000
Total	46	84	130	0.3538
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	4.125		1.780326	9.788117 (exact)
Attr. frac. ex.	.7575758		.438305	.8978353 (exact)
Attr. frac. pop	.3846154			

chi2(1) = 13.46 Pr>chi2 = 0.0002

. cc Status_Responden Frekuensi_KunjunganANC

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	21	44	65	0.3231
Controls	10	55	65	0.1538
Total	31	99	130	0.2385
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.625		1.045061	6.882456 (exact)
Attr. frac. ex.	.6190476		.0431179	.854703 (exact)
Attr. frac. pop	.2			

chi2(1) = 5.13 Pr>chi2 = 0.0236

. cc Status_Responden Kualitas_KunjunganANC

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	9	56	65	0.1385
Controls	6	59	65	0.0923
Total	15	115	130	0.1154
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.580357		.4655035	5.747145 (exact)
Attr. frac. ex.	.3672316		-1.148211	.8260006 (exact)
Attr. frac. pop	.0508475			

chi2(1) = 0.68 Pr>chi2 = 0.4102

. cc Status_Responden Paritas_Ibu

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	31	34	65	0.4769
Controls	17	48	65	0.2615
Total	48	82	130	0.3692
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.574394		1.160332	5.773156 (exact)
Attr. frac. ex.	.6115591		.1381776	.8267845 (exact)
Attr. frac. pop	.2916667			

chi2(1) = 6.47 Pr>chi2 = 0.0109

. cc Status_Responden Usia_Kehamilan

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	58	7	65	0.8923
Controls	33	32	65	0.5077
Total	91	39	130	0.7000
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	8.034632		3.002893	23.6384 (exact)
Attr. frac. ex.	.8755388		.6669878	.957696 (exact)
Attr. frac. pop	.78125			

chi2(1) = 22.89 Pr>chi2 = 0.0000

. cc Status_Responden Kepatuhan_KonsumsiTabletFe

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	28	37	65	0.4308
Controls	18	47	65	0.2769
Total	46	84	130	0.3538
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.975976		.8942361	4.402687 (exact)
Attr. frac. ex.	.493921		-.1182729	.772866 (exact)
Attr. frac. pop	.212766			

chi2(1) = 3.36 Pr>chi2 = 0.0666

3. Analisis Multivariat

. logistic Status_Responden Pendidikan_Ibu Pendapatan_Keluarga Frekuensi_KunjunganANC Kualitas_KunjunganANC Paritas_Ibu Usia_Kehamilan Kepatuhan_KonsumsiTabletFe

Logistic regression
 Number of obs = 130
 LR chi2(7) = 36.20
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.2009

Status_Responden	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
Pendidikan_Ibu	2.329634	1.020709	1.93	0.054	.9870541	5.498374
Pendapatan_Keluarga	1.865961	.8577421	1.36	0.175	.7579199	4.5939
Frekuensi_KunjunganANC	1.521365	.8257105	0.77	0.439	.5251095	4.407753
Kualitas_KunjunganANC	.7566261	.539902	-0.39	0.696	.1868502	3.063861
Paritas_Ibu	1.651718	.7271273	1.14	0.254	.6969727	3.914317
Usia_Kehamilan	4.563375	2.37332	2.92	0.004	1.646619	12.64676
Kepatuhan_KonsumsiTabletFe	1.35615	.6099218	0.68	0.498	.5616737	3.274398
_cons	.129545	.0613901	-4.31	0.000	.0511735	.3279417

. logistic Status_Responden Usia_Kehamilan

Logistic regression
 Number of obs = 130
 LR chi2(1) = 24.31
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.1349

Status_Responden	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
Usia_Kehamilan	8.034632	3.782695	4.43	0.000	3.193164	20.21672
_cons	.21875	.0912759	-3.64	0.000	.0965549	.495589

```
. logit Status_Responden Usia_Kehamilan
```

```
Iteration 0: log likelihood = -90.109133  
Iteration 1: log likelihood = -78.000032  
Iteration 2: log likelihood = -77.951767  
Iteration 3: log likelihood = -77.951755  
Iteration 4: log likelihood = -77.951755
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      130  
                                                    LR chi2(1)      =      24.31  
                                                    Prob > chi2     =      0.0000  
Log likelihood = -77.951755                       Pseudo R2      =      0.1349
```

Status_Responden	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
Usia_Kehamilan	2.083761	.4707988	4.43	0.000	1.161012	3.00651
_cons	-1.519826	.4172615	-3.64	0.000	-2.337643	-.702083

```
. display -1.519826+2.083761*1  
.563935
```

```
. display 1/(1+exp(0.563935))  
.36263747
```

Lampiran 4. Lembar Pengesahan Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Seminar Skripsi

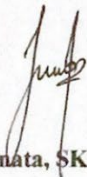
LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian ini telah kami setuju untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar, Januari 2023

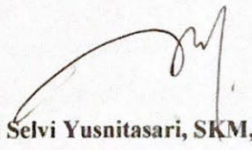
Tim Pembimbing

Pembimbing I



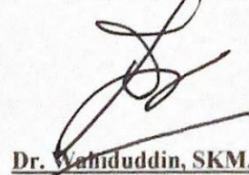
Indra Dwinata, SKM, MPH

Pembimbing II



Andi Selvi Yusnitasari, SKM, M.Kes

Mengetahui,
Plt. Ketua Departemen Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes


LEMBAR PENGESAHAN

Hasil Penelitian ini telah kami setuju untuk diajukan pada Seminar Hasil Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar, Oktober 2023

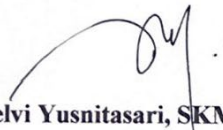
Tim Pembimbing

Pembimbing I



Indra Dwinata, SKM, MPH

Pembimbing II



Andi Selvi Yusnitasari, SKM, M.Kes

Mengetahui,
Ketua Departemen Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin



Indra Dwinata, SKM, MPH

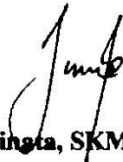
LEMBAR PENGESAHAN

Hasil Penelitian ini telah kami setuju untuk diajukan pada Seminar Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar, Oktober 2023

Tim Pembimbing

Pembimbing I



Indra Dwinata, SKM, MPH

Pembimbing II



Andi Selvi Yusnitasari, SKM, M.Kes

Mengetahui,
Ketua Departemen Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin



Indra Dwinata, SKM, MPH

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 2422/UN4.14.8/PT.01.04/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian** Makassar, 27 Februari 2023

Kepada
Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi
Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di -
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : FAJRIAH AMANDA RAHIM
Nomor Pokok : K011191160
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Epidemiologi
Judul Penelitian : Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Permukiman Kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2021-2022
Lokasi Penelitian : Kecamatan Tamalate Kota Makassar
Tim Pembimbing : 1. Indra Dwinata, SKM., MPH.
2. Andi Selvi Yusnitasari, S.KM., M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Hashawati Amqam, S.KM., M.Sc
NIP. 197604182005012001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **12294/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 2422/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 27 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FAJRIAH AMANDA RAHIM**
Nomor Pokok : K011191160
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR RISIKO KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH PERMUKIMAN KUMUH KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR TAHUN 2021-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 30 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Walikota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 22 Maret 2023

K e p a d a
Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di –
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN Nomor : 070/ 503 -II/BKBP/III/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan :
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : **12294/S.01/PTSP/2023** Tanggal 27 Februari 2023 perihal Izin Pengambilan Data.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **FAJRIAH AMANDA RAHIM**
NIM / Jurusan : K011191160 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNHAS
Tanggal pelaksanaan: **01 Maret s/d 30 April 2023**
Jenis Penelitian : Skripsi
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Makassar
Judul : **"FAKTOR RESIKO KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH PERMUKIMAN KUMUH KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR TAHUN 2021-2022"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpdmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.

SEKRETARIS,

DR. HARI S.I.P., S.H., M.H., M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (*sebagai laporan*);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (*sebagai laporan*);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Makassar



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar**

No : 440/92/PSDK/III /2023
Lamp : -
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Tamalate

Di -
Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/461-II/BKBP/II/2023, tanggal 6 Maret 2023, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **Fajriah Amanda Rahim**
NIM : **K011191160**
Jurusan : **S1 Kesehatan Masyarakat**
Institusi : **Universitas Hasanuddin (UNHAS) Kota Makassar**
Judul : **Faktor resiko Kejadian berat badan lahir rendah di wilayah pemukiman kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2021-2022**

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023
Demikianlah disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 8 Maret 2023
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar

dr. Nursaidah Sirajuddin, M.Kes
Pangkat : Pembina TK I/IV B
NIP : 19730112 2006042012



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

No : 440/91/PSDK/III /2023

Kepada Yth,

Lamp : -

Kepala Puskesmas Jongaya

Perihal : Penelitian

Di -

Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/461-II/BKBP/II/2023, tanggal 6 Maret 2023, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **Fajriah Amanda Rahim**
NIM : **K011191160**
Jurusan : **S1 Kesehatan Masyarakat**
Institusi : **Universitas Hasanuddin (UNHAS) Kota Makassar**
Judul : **Faktor resiko Kejadian berat badan lahir rendah di wilayah pemukiman kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2021-2022**

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 1 April 2023
Demikianlah disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 8 Maret 2023
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar


dr. Nursadah Sirajuddin, M.Kes
Pangkat : Pembina TK I/IV B
NIP : 19730112 2006042012

Lampiran 9. Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3251/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 10 April 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	5423031054	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Fajriah Amanda Rahim	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Permukiman Kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2021-2022		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	03 Maret 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	03 Maret 2023
Tempat Penelitian	Kecamatan Tamalate, Kota Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 10 April 2023 Sampai 10 April 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 10 April 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 10 April 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 11. Riwayat Hidup Peneliti



A. DATA PRIBADI

Nama : Fajriah Amanda Rahim
NIM : K011191160
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 16 Juli 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
E-mail : fajriahamanda16@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Inpres Bertingkat Layang (2007-2013)
- SMP Negeri 5 Makassar (2013-2016)
- SMA Negeri 17 Makassar (2016-2019)
- Departemen Epidemiologi FKM Unhas (2019-2023)

C. RIWAYAT ORGANISASI

- Wakil Sekretaris Umum BEM FKM Unhas Periode 2021-2022
- Sekretaris Umum BEM FKM Unhas Periode 2022-2023

- Anggota Bidang Perguruan Tinggi dan Kepemudaan (PTKP) Hml
Komisariat Kesehatan Masyarakat Unhas Periode 2021-2022

D. RIWAYAT PELATIHAN

- *Basic Student Leadership Training (LK I)* BEM FKM Unhas
- *Intermediate Student Leadership Training (LK II)* BEM FKM Unhas
- *Basic Training* Hml Komisariat Kesehatan Masyarakat Unhas